PROPOSAL TUGAS AKHIR PEMBANGUNAN WEB EDUKASI HUKUM INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN LITERASI HUKUM DASAR MASYARAKAT



MATA KULIAH

**PEMROGRAMAN WEB 1**

DOSEN PENGAMPU :

Dr. Harja Santanapurba, M.Kom

Novan Alkaf B. S., S.Kom., M.T

Ihdalhubbi Maulida, M.Kom

DISUSUN OLEH:

1. Riska Amelia Zakiah [2410131220018]
2. Muhammad Naufal Affandi [2410131210023]

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KOMPUTER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

2025

# Daftar Isi

Contents

[Daftar Isi i](#_Toc201120656)

[BAB I 1](#_Toc201120657)

[Pendahuluan 1](#_Toc201120658)

[A. Latar Belakang 1](#_Toc201120659)

[B. Rumusan Masalah 2](#_Toc201120660)

[C. Batasan Masalah 2](#_Toc201120661)

[D. Tujuan 2](#_Toc201120662)

[E. Manfaat 3](#_Toc201120663)

[BAB II 3](#_Toc201120664)

[Tinjauan Pustaka 3](#_Toc201120665)

[BAB III 4](#_Toc201120666)

[Metode 4](#_Toc201120667)

[BAB IV 6](#_Toc201120668)

[Perencanaan Isi 6](#_Toc201120669)

[A. Struktur Konten 6](#_Toc201120671)

[B. Tujuan Pengembangan Konten 6](#_Toc201120672)

[C. Format dan Gaya Bahasa 7](#_Toc201120673)

[D. Target Pengguna 7](#_Toc201120674)

[BAB V 8](#_Toc201120675)

[Penutup 8](#_Toc201120676)

[A. Kesimpulan 8](#_Toc201120678)

[B. Saran 8](#_Toc201120679)

[DAFTAR PUSTAKA 9](#_Toc201120680)

# BAB I

# Pendahuluan

## Latar Belakang

Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 merupakan konstitusi tertulis yang menjadi dasar hukum tertinggi dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia. Pemahaman terhadap isi UUD 1945, baik sebelum maupun sesudah amandemen, sangat penting untuk memperkuat kesadaran berkonstitusi di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda.

Namun, pada kenyataannya, akses terhadap teks UUD 1945 dan perbandingan isi antar versi (sebelum dan sesudah amandemen) masih kurang tersedia dalam bentuk yang mudah diakses, interaktif, dan menarik, terutama untuk pelajar dan masyarakat umum non-hukum. Pembelajaran konstitusi sering kali bersifat formal dan membosankan, sehingga menurunkan minat belajar hukum dasar negara.

Sebagai respon terhadap kebutuhan tersebut, website interaktif pembaca UUD 1945 dikembangkan untuk menyajikan isi UUD dalam dua versi (sebelum dan sesudah amandemen) secara berdampingan dan mudah dipahami. Ditambah dengan fitur mini-game tanya jawab sederhana, platform ini bertujuan untuk memperkenalkan isi UUD 1945 dengan pendekatan yang menyenangkan, ringan, dan mendidik. Dengan menghadirkan visualisasi yang modern, fitur navigasi, sistem bookmark, dan kuis edukatif berbasis JavaScript, website ini diharapkan menjadi sarana belajar konstitusi yang menarik, inklusif, dan cocok digunakan dalam pembelajaran formal maupun nonformal.

## Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menyajikan isi UUD 1945 versi sebelum dan sesudah amandemen dalam satu platform digital yang sederhana namun informatif?
2. Fitur-fitur apa saja yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna dalam memahami dan membandingkan isi UUD 1945?
3. Bagaimana peran mini-game tanya jawab sederhana dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar tentang UUD 1945?

## Batasan Masalah

1. Website hanya berfokus pada penyajian isi UUD 1945 sebelum dan sesudah amandemen, bukan seluruh peraturan perundang-undangan.
2. Target utama pengguna adalah pelajar dan masyarakat umum yang belum memiliki pemahaman mendalam tentang hukum dasar negara.
3. Fitur interaktif yang disediakan meliputi:
4. Navigasi bab dan pasal UUD
5. Perbandingan isi UUD sebelum dan sesudah amandemen
6. Mini-game tanya jawab seputar isi UUD
7. Fitur favorit dan bookmark bab tertentu
8. Tidak mencakup penjelasan hukum lanjutan atau penafsiran yuridis mendalam; hanya fokus pada pemahaman isi teks konstitusi secara literal dan sederhana.

## Tujuan

1. Menyediakan media belajar interaktif untuk memahami isi UUD 1945 secara praktis, baik versi sebelum maupun sesudah amandemen.
2. Memudahkan pengguna dalam menavigasi dan membandingkan perubahan-perubahan dalam amandemen UUD 1945.
3. Meningkatkan minat belajar konstitusi melalui pendekatan visual dan permainan edukatif.
4. Mendukung pembelajaran kewarganegaraan di lingkungan sekolah, kampus, maupun masyarakat umum dengan platform digital yang ringan dan mudah digunakan.

## Manfaat

1. Mempermudah masyarakat, terutama pelajar, dalam memahami isi konstitusi Indonesia.
2. Meningkatkan kesadaran konstitusional dan literasi dasar hukum negara secara lebih merata.
3. Menyediakan sumber pembelajaran alternatif berbasis teknologi yang ringan, dapat diakses kapan saja, dan tidak memerlukan perangkat mahal.
4. Memberikan kontribusi nyata terhadap digitalisasi pendidikan hukum dasar di Indonesia.

# BAB II

# Tinjauan Pustaka

Undang-Undang Dasar 1945 merupakan konstitusi dasar negara yang telah mengalami empat kali amandemen sejak tahun 1999. Amandemen ini membawa perubahan signifikan dalam struktur ketatanegaraan, hak asasi manusia, serta sistem pemerintahan. Sayangnya, pemahaman masyarakat terhadap isi UUD 1945, terutama perbandingan antara sebelum dan sesudah amandemen, masih tergolong rendah [1][2].

Untuk menjawab tantangan tersebut, media pembelajaran berbasis website menjadi solusi yang praktis dan efisien. Website interaktif memungkinkan penyajian isi UUD secara terstruktur dan mudah diakses, terutama dengan tambahan fitur seperti navigasi, bookmark, serta minigame tanya jawab sederhana [3]. Gamifikasi dalam bentuk kuis terbukti efektif meningkatkan minat dan pemahaman terhadap materi hukum dasar [4].

Teknologi HTML, CSS, JavaScript, dan JSON juga mendukung pembuatan website edukasi yang ringan, responsif, dan dapat berjalan di berbagai perangkat tanpa infrastruktur berat [5]. Website ini menjadi langkah awal yang inklusif untuk meningkatkan literasi konstitusi di kalangan masyarakat umum.

# BAB III

# Metode

Analisis Masalah Menggunakan Metode APKL

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | ISU | Faktor | | | | KETERANGAN |
| A | P | K | L |
|  | Masyarakat tidak tahu hak-hak dasar hukum | ✔️ | ✔️ | ✔️ | ✔️ | Pengetahuan minim tentang hukum dasar |
|  | Tidak ada platform edukasi hukum sederhana | ✔️ |  | ✔️ |  | Kurangnya media belajar hukum untuk awam |
|  | Hukum dianggap “urusan rumit dan formal” |  | ✔️ |  | ✔️ | Persepsi negatif terhadap hukum masih kuat |

Analisis Prioritas Masalah Menggunakan Metode USG

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | ISU | Faktor | | | KETERANGAN |
| U | S | G |
|  | Masyarakat tidak tahu hak-hak dasar hukum | 4 | 5 | 4 | Masalah inti yang perlu diselesaikan dahulu |
|  | Tidak ada platform edukasi hukum sederhana | 4 | 4 | 4 | Solusi yang bisa bantu jangka menengah |

Website edukasi ini dikembangkan menggunakan model Waterfall, karena sesuai untuk proyek berskala kecil dengan kebutuhan yang sudah jelas. Model ini terdiri dari lima tahapan utama, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan user, yaitu masyarakat umum yang ingin memahami UUD 1945 dengan cara sederhana. Diperoleh kebutuhan utama: penyajian isi UUD 1945 sebelum dan sesudah amandemen, serta fitur tanya jawab interaktif sebagai minigame edukatif.

1. Desain Sistem

Desain antarmuka website dibuat sederhana dan responsif. Warna dominan terang (biru-putih modern) dengan latar blur agar fokus pada konten. Terdapat sidebar untuk navigasi, dan sistem bookmark untuk memudahkan pengguna menyimpan pasal favorit.

1. Implementasi

Website dibangun menggunakan teknologi web standar, yaitu:

* HTML: untuk struktur konten
* CSS: untuk tampilan visual
* JavaScript: untuk fitur interaktif dan minigame
* JSON: untuk menyimpan data tanya jawab secara ringan

1. Pengujian (Testing)

Website diuji secara lokal untuk memastikan fungsi navigasi, load isi UUD, serta fitur kuis berjalan dengan benar. Pengujian dilakukan menggunakan browser Chrome dan Microsoft Edge, serta diuji di perangkat laptop.

1. Pemeliharaan (Maintenance)

Tahap ini mencakup perbaikan bug, penambahan soal pada minigame, dan pengembangan konten tambahan seperti “Simulasi Kasus Hukum Dasar” di versi mendatang.

Alat dan Bahan

* Perangkat Lunak: Visual Studio Code, Chrome, Firefox
* Bahasa Pemrograman: HTML, CSS, JavaScript
* Format Data: JSON
* Perangkat Keras: Laptop dengan RAM 4GB atau lebih, smartphone Android

Struktur Navigasi

* Halaman utama: menampilkan judul, pengantar singkat pilihan UUD 1945 Sebelum & Sesudah Amandemen
* Sidebar navigasi: daftar bab dan pasal
* Minigame Q&A: berisi soal tanya jawab pilihan ganda untuk menguji pemahaman
* Bookmark Favorit: menyimpan pasal penting secara lokal

# BAB IV

# Perencanaan Isi



Website edukasi ini dirancang untuk menyampaikan informasi hukum dasar secara sederhana, khususnya mengenai Undang-Undang Dasar 1945 (sebelum dan sesudah amandemen). Konten dikemas secara sistematis, mudah dipahami, dan interaktif agar dapat menjangkau masyarakat umum dari berbagai latar belakang.

## A. Struktur Konten

1. Halaman Beranda

* Menampilkan pengantar singkat tentang UUD 1945
* Menggunakan sidebar
* Tombol utama masuk ke halaman isi UUD

1. Halaman Isi UUD

* Menampilkan isi pasal-pasal UUD 1945 dalam format JSON
* Sistem pencarian kata kunci
* Bookmark dan favorit

1. Halaman Mini-Game (Tanya Jawab)

* Kumpulan soal berbasis UUD 1945
* Sistem acak soal dari file JSON
* Feedback benar/salah untuk memperkuat pembelajaran

1. Halaman Informasi & Panduan

* Penjelasan tentang tujuan website
* Cara penggunaan fitur-fitur utama

## B. Tujuan Pengembangan Konten

Perencanaan isi disusun untuk mencapai tujuan utama:

* Meningkatkan literasi konstitusi melalui penyajian isi UUD yang rapi dan mudah diakses
* Membantu pengguna membedakan versi sebelum dan sesudah amandemen dengan tampilan terpisah
* Meningkatkan daya ingat dan pemahaman hukum dasar lewat permainan edukatif sederhana
* Menyediakan akses hukum yang ringan dan inklusif, terutama bagi pelajar dan masyarakat awam

## C. Format dan Gaya Bahasa

* Menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan lugas
* Teks hukum tidak diubah (mengikuti redaksi asli)
* Penjelasan tambahan dan soal kuis disusun dengan bahasa yang akrab, ringan, dan edukatif
* Tampilan konten dibuat responsif dan dapat dibaca dengan baik di perangkat desktop

## D. Target Pengguna

Website ini ditujukan untuk:

* Pelajar SMA/mahasiswa awal (semester 1–4)
* Masyarakat umum yang ingin belajar hukum dasar
* Guru dan dosen sebagai media bantu ajar
* Warga yang tidak memiliki latar belakang hukum formal

# BAB V

# Penutup



## A. Kesimpulan

Website edukasi ini dikembangkan sebagai solusi untuk meningkatkan literasi hukum dasar masyarakat Indonesia, khususnya dalam memahami Undang-Undang Dasar 1945 sebelum dan sesudah amandemen. Dengan menggabungkan penyajian pasal secara terstruktur dan fitur interaktif seperti minigame tanya jawab, pengguna dapat belajar secara mandiri dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Penggunaan teknologi berbasis HTML, CSS, JavaScript, dan JSON memungkinkan website ini dapat diakses dengan ringan dan tanpa memerlukan perangkat mahal atau koneksi internet cepat. Fitur seperti navigasi, bookmark, dan kuis edukatif berhasil menciptakan pengalaman belajar hukum yang inklusif, modern, dan efisien.

## B. Saran

1. Website ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut, seperti dengan menambahkan fitur simulasi kasus hukum ringan, video penjelasan pasal, atau audio narasi untuk pembaca tunanetra.
2. Pengujian lanjutan sebaiknya dilakukan pada lebih banyak perangkat dan pengguna agar diperoleh data umpan balik yang lebih kaya.
3. Untuk pengembangan jangka panjang, kolaborasi dengan pihak sekolah atau lembaga hukum dapat memperluas jangkauan manfaat dari platform ini.

# DAFTAR PUSTAKA

[1] M. K. RI – JDIH, *Undang‑Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Perubahan)*, PDF, accessed via JDIH MKRI.

[2] Kementerian Ketenagakerjaan RI, *Undang‑Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Amandemen)*, PDF, accessed via TKA‑Online Kemnaker.

[3] B. Prasetyo and M. Hapsari, “Pemanfaatan Website Interaktif dalam Pendidikan Hukum,” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Digital*, vol. 5, no. 3, pp. 134–141, 2021.

[4] R. Pressman, *Software Engineering: A Practitioner’s Approach*, 7th ed., New York: McGraw-Hill, 2010.

[5] H. Nugroho, “Model Pengembangan Perangkat Lunak Waterfall dan Penerapannya,” *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 6, no. 1, pp. 45–52, 2018.

[6] R. Wijaya, “Efektivitas Mini-Game dalam Meningkatkan Literasi Konstitusi,” *Jurnal Pendidikan Interaktif*, vol. 6, no. 2, pp. 65–74, 2022.

[7] A. D. Puspitasari, “Desain UX dalam Website Edukasi,” *Teknodik: Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 1–10, 2020.

[8] MDN Web Docs, “HTML, CSS, and JavaScript for Beginners,” [Online]. Available: <https://developer.mozilla.org>

[9] W3Schools, “HTML, CSS, JavaScript Tutorial,” [Online]. Available: <https://www.w3schools.com/>.

[10] E. Nugraha, “Pendidikan Hukum Berbasis Teknologi Digital di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Hukum dan Teknologi*, vol. 4, no. 1, pp. 12–21, 2021.

[11] A. Wibowo, “Literasi Hukum dan Masyarakat Indonesia: Tantangan dan Solusi,” *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, vol. 49, no. 3, pp. 303–317, 2020.